

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil kesimpulan dari pembahasan mengenai penanggung risiko dalam pengantaran pesanan pada Go-Food yang dapat penulis rangkum adalah sebagai berikut :

1. Pertanggungjawaban risiko pada pengantaran pesanan makanan dalam Go-food jika risiko yang ditanggung oleh *driver* ditanggung oleh *driver* itu sendiri, dan sesuai dengan prinsip keadilan dalam muamalah. Karena setiap yang ia perbuat ada risiko dan risiko tersebut jika karena *driver* maka harus bertanggung jawab. Risiko yang ditanggung oleh *driver* karena kelalaian *driver* dan pihak lain yang menjadi tanggung jawab *driver*. Dalam hal ini tidak sesuai karena risiko tersebut bukan akibat dari salah satu pihak, maka seharusnya pertanggung jawaban tersebut harus ditanggung oleh kedua belah pihak, jika hanya salah satu pihak yang bertanggung jawab atas

risiko tersebut maka akan menimbulkan kedzaliman. Risiko yang ditanggung *driver* karena kelalaian pihak lain menjadi tanggung jawab *driver*. Menurut kaidah muamalah ini tidak sesuai karena menimbulkan kedzhaliman bagi *driver*. Karena risiko tersebut timbul bukan karena kelalaian *driver*.

2. Implementasi prinsip keadilan terhadap pertanggung jawaban risiko pengantar pesanan via go-food aplikasi go-jek menurut perspektif hukum Islam jika risiko yang ditanggung oleh *driver* karena kelalaian *driver* itu sendiri bukan karena pihak lain sudah adil, karena tidak ada pihak lain yang terlibat dalam risiko tersebut. Karena barang tersebut bisa rusak atau cacat ditangan *driver*. Risiko yang ditanggung oleh *driver* karena kelalaian *driver* dan pihak lain tidak adil, karena hanya salah satu pihak yang terbebani dalam risiko yang terjadi. Risiko yang ditanggung *driver* karena kelalaian pihak lain tidak adil menurut prinsip keadilan muamalah, dan hal ini menimbulkan kedzaliman pada diri *driver*

## **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan pada akhir bab penulis sebagai berikut :

### **1. Bagi *driver* GOJEK**

Bagi *driver* Gojek saat menerima orderan khususnya dalam layanan Go-food hendaknya lebih berhati-hati kembali agar mengurangi tingkat risiko yang terjadi. Sebelum menerima orderan, pastikan terlebih dahulu melihat lokasi konsumen apakah lokasi tersebut benar adanya dan lebih baik menanyakan lokasi tersebut kepihak konsumen apakah titik pengantaran tersebut sesuai atau tidak. Dan selalu konfirmasi kepihak restoran apakah makanan yang dipesan pihak konsumen apakah masih tersedia atau tidak. Selain itu, selalu baca dengan syarat dan ketentuan yang berlaku yang dibuat oleh pihak perusahaan.

### **2. Bagi *Customer* GO-FOOD**

Bagi *customer* GO-FOOD saat hendak melakukan pemesanan makanan sebaiknya mengecek terlebih dahulu makanan tersebut masih tersedia atau tidak, dan pahami dengan

betul terhadap risiko yang terjadi apakah hal tersebut disebabkan *driver* atau pihak lain serta pahami dengan seksama mengenai ketentuan yang dibuat oleh pihak perusahaan. Sehingga saat memberikan rating/penilaian terhadap jasa *driver* tidak merugikan pihak *driver*.

### 3. Bagi perusahaan GOJEK

Bagi perusahaan hendaknya membuat peraturan yang mudah dipahami oleh semua kalangan khususnya bagi para *driver* gojek, karena tidak semua *driver* memahami setiap peraturan. Dan dalam risiko yang ditanggung perusahaan akibat kesalahan orang lain yang ditanggung risiko kepada *driver* hendaknya perusahaan lebih mempermudah dalam mengurusnya sehingga *driver* tidak menanggung ganti rugi dan tidak menyita waktu dan biaya dalam mengurusnya.